

**PERUBAHAN RUMAH TINGGAL MENJADI *BOUTIQUE*
HOTEL PADA *ROEMAHKOE HERITAGE HOTEL &*
RESTAURANT DI LAWEYAN, SURAKARTA.**



131 1913 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2017

ABSTRAK

Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant merupakan bangunan cagar budaya yang dahulu adalah kediaman pribadi saudagar batik di Laweyan. Kini kediaman tersebut telah berubah menjadi *Heritage Hotel & Restaurant*. *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* diangkat sebagai objek penelitian karena memiliki nilai historis dan budaya serta merupakan hotel yang bertahan dengan keaslian bangunan termasuk ruang *dalem* dan *senhong*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Miles dan Hubberman. Berdasarkan data lapangan yang dianalisis ditemukan bahwa tata ruang pada *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* memiliki organisasi ruang terpusat dan linier dengan pusat *dalem* (*sakral*) dan *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* masih sama dengan kaidah rumah tradisional Jawa meskipun terdapat fungsi dan makna yang berubah. Dan dapat disimpulkan bahwa *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* masih menggunakan konsep interior rumah tradisional Jawa walaupun ada yang mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu baik dari fungsi ruang, elemen pembentuk ruang serta makna ruang dan untuk berusaha melestarikan nilai bangunan bersejarah yang masuk dalam kategori Bangunan Cagar Budaya dalam faktor budaya, dan ekonomi.

Kata kunci : *Heritage* hotel, *Roemahkoe*, Laweyan, Elemen Pembentuk Ruang

ABSTRACT

Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant is a cultural heritage building formerly a private residence of batik merchants in Laweyan. Now the residence has been turned into *Heritage Hotel & Restaurant*. *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* is appointed as a research object because it has historical and cultural value and is a hotel that survives with the authenticity of buildings including *dalem* and *senhong* spaces. The method used is descriptive qualitative with case study approach. Data analysis techniques used are Miles and Hubberman analysis techniques. Based on the field data analyzed, it is found that the spatial arrangement of *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* has a centralized and linear organization with a *dalem* (sacred) center and *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* is still the same as traditional Javanese house rules although function and meaning are changing. And it can be concluded that *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* is still using the concept of traditional Javanese house interiors although there is a change over time from both the function of space, space-forming elements and the meaning of space and to try to preserve the value of historic buildings that fall into the category of Heritage Buildings In cultural and economic factors.

Keywords: Heritage hotel, *Roemahkoe*, Laweyan, Spatial Elements

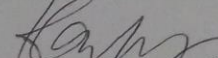
Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :
**PERUBAHAN RUMAH TINGGAL MENJADI *BOUTIQUE* HOTEL PADA
ROEMAHKOE HERITAGE HOTEL & RESTAURANT DI LAWEYAN,
SURAKARTA** diajukan oleh : Dona Mariana, NIM : 131 1913 023, Program
Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 10 Juli 2017.

Pembimbing I/Anggota



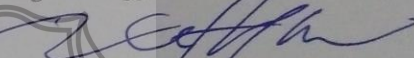
Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Pembimbing II/Anggota



Bambang Pramono S.Sn., M.A.
NIP. 19730830 200501 1 001

Cognate/Anggota



Artbana Wishnu Aji S.Sn., M.T.
NIP. 19740713 200212 1 002

Ketua Prog. Studi Desain Interior/
Ketua/Anggota

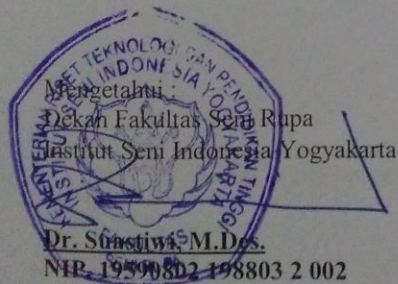


Yulyta Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain/Anggota/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Sunstiwa, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Terimakasih untuk tidak pernah lelah mendoakan dan berharap padaku.



Hope is important because it can make the present moment less difficult to bear. If we believe that tomorrow will be better, we can bear a hardship today.

~Tich Nhat Hanh~

Happiness is not something ready made. It comes from your own actions.

~Dalai Lama~

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karya tulis ini selain merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dibidang Desain Interior, adalah sumbangan kecil dari penulis bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang Desain Interior.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Yulita Kodrat Prasetyaningsih, MT., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A., selaku dosen pembimbing I, atas segala saran, kritikan, bimbingan serta waktu yang telah diberikan.
5. Bapak Bambang Pramono, S. Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II, atas segala saran, kritikan, bimbingan serta waktu yang telah diberikan.
6. Bapak Art Banu Wishnu Aji, S.Sn., M.T., selaku *cognate*, atas segala saran, kritikan, bimbingan serta waktu yang telah diberikan.
7. Seluruh Dosen pengajar di Program Studi Desain Interior atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini, dan seluruh staf di Program Studi Desain Interior atas bantuannya.
8. Bapak dan Ibu serta keluarga di Surabaya atas segala doa dan dukungan baik secara moril dan materil.

9. Bapak Pardi dan staf selaku narasumber *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* atas segala informasi dan bantuan yang telah diberikan untuk mendukung data dalam proses penulisan.
10. Om Ninto, Uti, Mbak Anjar dan seluruh keluarga di Gabusan, terimakasih ilmu dan semangatnya.
11. Mas Adit terimakasih atas bimbingannya yang sabar.
12. Rendy, Nisa dan Titi terimakasih sudah menemani kesana kemari demi terselesaikannya penulisan ini.
13. Anggi, Daus, Najih, Brili terimakasih atas *basecamp* dan *wifi* serta teman-teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Panca, Salman dan Kocen di Surabaya, terimakasih atas sharing ilmu skripsinya !
15. Angkatan GRADASI 2013 yang sedang TA maupun masih menjalani PRA TA, semangat ya!

Semoga karya tulis ini dapat mewakili rasa terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, dan semoga karya tulis ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan dengan segala kekurangannya. Walaupun penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyelesaikan karya tulis ini, akan tetapi karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan, maka penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca, senantiasa penulis harapkan dan terima dengan senang hati.

Dan, akhirnya kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya tulisan ini semoga senantiasa mendapat lindungan dan bimbingan dari Tuhan YME dalam setiap langkahnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Dona Mariana,
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	4
1. Metode penelitian	4
2. Batasan penelitian	5
3. Metode pengambilan data.....	6
a. Observasi	6
b. Wawancara	7
c. Dokumentasi	7
4. Metode analisis data	7
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang diteliti	10
2. Karakteristik pada Bangunan Indis	11
3. Pengertian Perubahan	13
4. Tinjauan Tentang Organisasi Ruang	14
a. Organisasi terpusat	15
b. Organisasi linier	15
c. Organisasi radial	16
d. Organisasi kelompok (<i>cluster</i>)	16
e. Organisasi grid	17
5. Patokan Tata Ruang di Laweyan	17
6. Pengertian Desain Interior	18
7. Tinjauan tentang Rumah Tradisional Jawa	19
a. Konsep Rumah Tradisional Jawa	19
b. Konsep Fungsi, Sifat dan Makna Ruang Rumah Tradisional Jawa	20
c. Konsep Organisasi Ruang Rumah Tradisional Jawa	26
d. Konsep Elemen Pembentuk Ruang Rumah Tradisional Jawa	28
e. Tinjauan Pustaka tentang Elemen – Elemen Pembentuk Ruang dan Elemen Estetis	31
8. Tinjauan tentang Sifat Ruang	34
9. Tinjauan tentang <i>Boutique</i> Hotel	36
BAB III. DATA LAPANGAN	41

A.	Deskripsi Umum tentang Objek Penelitian	41
1.	Data Umum.....	41
2.	Lokasi <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	41
3.	Sejarah dan kondisi <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	42
4.	Keadaan umum kawasan penelitian	45
B.	Data sesudah perubahan fungsi menjadi <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	47
1.	Kediaman Pribadi (alm.) Ibu Puspo setelah berubah menjadi <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	47
2.	Ruang-ruang pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	49
a.	Lobby.....	49
b.	Ruang tamu	52
c.	Area butik batik.....	55
d.	Ruang perpustakaan dan Ruang <i>pawukon</i> (<i>wuku jawa</i>)	58
e.	Teras kanan dan kiri serta teras belakang bangunan utama.....	61
f.	Kamar tidur tamu tipe <i>deluxe</i> , <i>royal suite</i> dan <i>restaurant</i>	65
-	Kamar tipe <i>deluxe</i>	66
-	<i>Kamar tipe Royal Suite</i>	68
-	<i>Restaurant</i>	69
g.	Dapur, gudang penyimpanan makanan, <i>loading dock</i> , area parkir, dan <i>mess</i> karyawan.	71
-	Area cuci / dapur bersih	72
-	Area <i>loading dock</i> & parkir.....	72
-	Ruang gudang perkakas	73
-	Area dapur kotor.....	73
-	<i>Mess</i> karyawan	74

h.	Area pertunjukkan	74
i.	Area mushola dan taman	75
j.	Ruang garasi dan kamar mandi luar	76
BAB IV.	ANALISIS	77
A.	Perubahan Kediaman Pribadi menjadi <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	78
B.	Analisis Organisasi Ruang	84
C.	Analisis Fungsi, Sifat dan Makna Ruang	90
1.	<i>Pendhapa</i>	90
2.	<i>Pringgitan</i>	91
3.	<i>Dalem Agung</i>	91
4.	<i>Senthong</i>	93
5.	<i>Tratag</i>	94
6.	<i>Gandok</i>	95
7.	<i>Gadri</i>	96
8.	<i>Pawon / dapur / pekiwan</i>	97
9.	<i>Halaman belakang (bangunan tambahan)</i>	97
10.	<i>Garasi dan kamar mandi umum</i>	98
D.	Analisis Elemen Pembentuk Ruang	99
1.	Lantai	99
2.	Dinding	103
3.	Plafon.....	104
4.	Analisis Elemen Estetis	105
E.	Tabel Hasil Analisis	107
1.	Organisasi Ruang	107

2. Fungsi, Makna, Sifat Ruang.....	108
3. Elemen Pembentuk Ruang.....	109
4. Analisis Bangunan Indis yang ada	109
BAB V. PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
GLOSARIUM.....	117
LAMPIRAN.....	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Organisasi terpusat	15
Gambar 2. Organisasi linier	16
Gambar 3. Organisasi radial	16
Gambar 4. Organisasi <i>cluster</i>	17
Gambar 5. Organisasi grid.....	17
Gambar 6. perbandingan organisasi ruang bangsawan Jawa (kiri) dengan rumah Laweyan (kanan).....	18
Gambar 7. Unit dasar rumah tradisional Jawa	24
Gambar 8. Struktur organisasi ruang pada rumah tinggal tradisional Jawa	27
Gambar 9. Organisasi ruang dalam rumah Jawa yang lengkap	28
Gambar 10. Bagian depan <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	42
Gambar 11. Detail Peta Lokasi <i>Roemahkoe Heritage Hotel</i>	42
Gambar 12. Peta Desa Laweyan semasa Kerajaan Pajang	46
Gambar 13. Denah <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	48
Gambar 14. Tampak <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	49
Gambar 15. <i>Lobby Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	49
Gambar 16. Lantai <i>Lobby Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	50
Gambar 17. Lantai <i>Lobby Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	50
Gambar 18. Lantai <i>Lobby Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	51
Gambar 19. Elemen estetis <i>Lobby Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	52
Gambar 20. Ruang tamu <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	53
Gambar 21. Lantai ruang tamu <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	53
Gambar 22. Lantai ruang tamu <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	54
Gambar 23. Plafond ruang tamu <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	54

Gambar 24. Elemen estetis ruang tamu <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i> .	55
Gambar 25. Area butik batik <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	56
Gambar 26. lantai butik batik <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	57
Gambar 27. dinding butik batik <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	57
Gambar 28. Plafond butik batik <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	58
Gambar 29. Elemen estetis butik batik <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i> ..	58
Gambar 30. ruang perpustakaan (kiri) dan ruang pawukon (kanan) pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	59
Gambar 31. lantai ruang perpustakaan (kiri) dan pawukon (kanan) pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	59
Gambar 32. dinding ruang perpustakaan (kiri) dan pawukon (kanan) pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	60
Gambar 33. Plafond ruang perpustakaan (kiri) dan pawukon (kanan) pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	60
Gambar 34. elemen estetis pada perpustakaan <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	61
Gambar 35. elemen estetis pada pakuwon <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	61
Gambar 36. tampak teras kiri, kanan dan belakang pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	62
Gambar 37. lantai dan dinding semi terbuka teras pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	63
Gambar 38. plafond teras kiri, kanan dan belakang pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	63
Gambar 39. elemen estetis teras kiri pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	64
Gambar 40. elemen estetis teras kanan pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	64
Gambar 41. elemen estetis teras kanan pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	65

Gambar 42. <i>lojen</i> (bangunan tambahan) pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	65
Gambar 43. kamar tipe <i>deluxe</i> pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	67
Gambar 44. kamar tipe <i>royal suite</i> pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	68
Gambar 45. Restoran pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	70
Gambar 46. area cuci piring & gelas pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	72
Gambar 47. <i>area loading dock & parkir</i> pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	73
Gambar 48. gudang perkakas pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	73
Gambar 49. area dapur kotor pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	74
Gambar 50. <i>mess</i> karyawan pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	74
Gambar 51. area pertunjukkan pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	75
Gambar 52. area mushola dan taman pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	76
Gambar 53. kamar mandi luar & garasi pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	76
Gambar 54. Layout kediaman pribadi sebelum berubah menjadi Hotel	78
Gambar 55. Arah sirkulasi / gerak yang terjadi dari ruang ke ruang pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	85
Gambar 56. Bentuk organisasi ruang terpusat & linier	85
Gambar 57. Organisasi ruang dalam rumah Jawa (aksonometri)	88
Gambar 58. Organisasi ruang pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	89
Gambar 59. perbedaan fungsi ruang tradisional Jawa pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	99
Gambar 60. Tegel dengan berbagai warna	100
Gambar 61. Lantai parket pada kamar <i>deluxe</i>	101
Gambar 62. Lantai marmer pada kamar <i>deluxe</i>	102

Gambar 63. Analisis Elemen Estetis pada Fungsi Struktur *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant*. 106

Gambar 64. Analisis Presepsi bentuk pada kaca patri *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant*..... 107



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu	10
Tabel 2. Analisis perubahan fungsi rumah saudagar batik ke <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	79
Tabel 3. Analisis perubahan fungsi rumah saudagar batik ke <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	80
Tabel 4. Analisis perubahan fungsi rumah saudagar batik ke <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	81
Tabel 5. Analisis perubahan (penambahan, pengurangan, perpindahan)	82
Tabel 6. Analisis Kriteria Hotel Butik pada <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	84
Tabel 7. Hasil Analisis Organisasi Ruang Rumah Tradisional Jawa dengan <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	108
Tabel 8. Hasil Analisis Fungsi Ruang, Makna dan Sifat Rumah Tradisional Jawa dengan <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	109
Tabel 9. Hasil Analisis Elemen Pembentuk Ruang Rumah Tradisional Jawa dengan <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	109
Tabel 10. Hasil Analisis Elemen Pembentuk Ruang Rumah Tradisional Jawa dengan <i>Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant</i>	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Surakarta menyimpan banyak peninggalan sejarah, diantaranya kawasan *heritage* Kampoeng Batik Laweyan. Berdasarkan sejarah yang ditulis oleh R.T. Mlayadipuro desa Laweyan (kini *Kampoeng Laweyan*) sudah ada sebelum munculnya Kerajaan Pajang. *Kampoeng Batik Laweyan* adalah Nama kluster wisata, cagar budaya dan industri batik yang terletak di Kawasan Laweyan Kota Surakarta Propinsi Jawa tengah. Kluster *Kampoeng Batik Laweyan* adalah suatu daerah atau wilayah dengan masyarakatnya mempunyai jenis usaha yang sama, berkelompok dan turun temurun. Wisata Cagar Budaya adalah daerah tujuan wisata yang menonjolkan situs // bangunan – bangunan masa lampau dan pemanfaatannya. (sumber: <http://kampoengbatiklaweyan.org/sejarah-laweyan/> diakses pada tanggal 15 April 2017 pukul 01.46 WIB).

Seiring dengan berjalannya waktu, potensi-potensi tersebut membawa Kota Surakarta menjadi Kota tujuan wisata baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Hal ini menyebabkan banyaknya hotel-hotel yang berdiri di Kota Surakarta sebagai pemenuh kebutuhan akomodasi. Pada kawasan *heritage Kampoeng Batik Laweyan* juga terdapat sebuah *heritage* hotel yang telah ditetapkan sebagai benda Cagar Budaya tahun 2014 silam. *Heritage* hotel ini

bernama *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant*. Di masa lampau bangunan hotel ini merupakan rumah tinggal pribadi milik keluarga Alm. Bapak & Alm. Ibu Puspo yang awalnya sebagai tempat penyimpanan hasil bumi, lalu beranjak pada pembuatan kain mori hingga pada akhirnya mejadi tempat untuk proses membatik. Dibangun pada tahun 1938, saat ini kediaman tersebut telah berubah kepemilikan dan fungsi, tidak lagi milik keluarga alm. Puspo namun menjadi milik Ibu Nina Akbar Tandjung dan juga kini telah berubah fungsi sebagai hotel. Bangunan ini memiliki ciri khas bangunan Jawa Kolonial dapat dilihat dinding-dinding tebal, langit-langit yang menggunakan ternit dan list kayu serta dengan adanya ruang bangunan tambahan yang disebut *lojen* oleh penduduk Laweyan.

Peralihan dan perubahan fungsi serta elemen-elemen interior yang terjadi pada *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* ini menarik untuk diteliti karena hotel ini memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi, selain itu hotel ini juga masih terawat dengan baik meskipun terdapat perubahan pada area-area tertentu dan uniknya lagi di Surakarta, pada rumah di kawasan Laweyan memiliki bangunan tambahan yang biasa disebut dengan *lojen*, dimana hal ini merupakan ciri khas bangunan Laweyan, *Hotel Heritage* yang masih mempertahankan *dalem* dan bentuk *senhong*, hanya terdapat pada *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant*. Hotel ini berdiri diatas tanah berukuran kurang lebih 2000m² dan beralamatkan Jl. Dr. Rajiman No.501 Laweyan, Surakarta. Pada setiap ruang memiliki fungsi dan maknanya masing-masing dahulu, namun karena kediaman ini telah beralih fungsi menjadi hotel tentunya terdapat perubahan serta penyesuaian akan kebutuhan ruang yang baru.

Penelitian ini melakukan tinjauan terhadap alih fungsi, elemen pembentuk ruang serta estetis yang terjadi pada interior *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* serta dampaknya pada pergeseran makna dan hakikat Budaya Jawa dengan kehidupan modern masa kini.

B. Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penyesuaian-penyesuaian yang telah dilakukan pada interior *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* ditinjau dari aspek organisasi ruang, fungsi ruang, elemen pembentuk ruang, estetika dan makna ruang setelah beralih fungsi dari kediaman pribadi menjadi sebuah hotel & restaurant ?
2. Bagaimana konsep *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* setelah mengalami peralihan fungsi, apakah sesuai dengan kaidah konsep rumah tradisional Jawa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi penyesuaian-penyesuaian interior *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* ditinjau dari aspek organisasi ruang, fungsi ruang, elemen pembentuk ruang dan elemen estetis setelah beralih fungsi dari kediaman pribadi menjadi sebuah hotel & restaurant.

2. Mengidentifikasi konsep *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* dan kesesuaian dengan kaidah konsep rumah tradisional Jawa setelah mengalami peralihan fungsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa :

Memberikan suatu wacana dan pandangan baru tentang bentuk perancangan suatu bangunan yang beralih fungsi, makna serta konsep dengan keterkaitan aspek sosial masyarakat terhadap *setting* ruang sejak awal kediaman pribadi hingga kini menjadi *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant*.

2. Bagi institusi :

Sebagai bahan kajian dalam sejarah kebudayaan untuk menambah khasanah perkembangan bidang Desain Interior dan sebagai bahan studi.

3. Bagi masyarakat :

Sebagai bahan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses selanjutnya terutama yang menyangkut tentang desain interior.

E. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang dipilih maka jenis metode penelitian yang tepat untuk digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan

pendekatan studi kasus. Menurut John W. Creswell dalam *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach* menjelaskan penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang – oleh sejumlah individu atau sekelompok orang – dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell, 2013 : 32).

Menurut John W. Creswell: Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. (Creswell, 2008 : 19)

2. Batasan penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai tujuan penelitian serta dengan adanya keterbatasan waktu pengerjaan maka perlu adanya batasan penelitian. Batasan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian hanya dilakukan di *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* Laweyan Kota Surakarta.
- b. Variabel yang digunakan adalah organisasi ruang, alih fungsi (fungsi ruang, makna, estetika dan elemen pembentuk ruang) pada interior bangunan *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* di Laweyan Kota Surakarta.

3. Metode pengambilan data

Metode yang dipakai adalah *triangulasi*, yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2011 : 241).

a. Observasi

Observasi dilakukan pada *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* Laweyan Kota Surakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati secara mendalam setiap objek penelitian dan melakukan pencatatan hasil observasi.

b. Wawancara

Wawancara berlangsung dalam beberapa tahap, baik saat melakukan observasi maupun kegiatan wawancara saja. Narasumber wawancara adalah pengurus rumah, owner, serta pengurus Forum Pengembang Kampung Batik Laweyan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diambil pada objek penelitian saat observasi berlangsung, yaitu melakukan pemotretan pada bagian-bagian penting objek hotel tersebut secara mendetail.

Guna melengkapi data yang ada, dilakukan juga pengumpulan data kepustakaan yang mendukung. Informasi lewat media masa, elektronik maupun internet, artikel dan jurnal dipakai untuk memperkuat serta memperdalam informasi penelitian ini. Penulis juga mengumpulkan pustaka yang berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian sebagai alat untuk menganalisis tulisan ini.

4. Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Metode analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman, yang terdiri dari:

- a. *data reduction* / reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. *data display* / penyajian data, yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, namun paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *conclusion drawing* / kesimpulan, yaitu merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012 : 246 - 253).

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyajikan hasil penelitian yang bersistematika sebagai berikut.

Pada bab satu terdapat pendahuluan, pada bagian pendahuluan penulis menyajikan latar belakang masalah dari penelitian, lalu berlanjut pada

rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan, batasan penelitian, metode pengambilan data, dan terakhir metode analisis data lalu yang terakhir merupakan sistematika penulisan.

Bab dua tinjauan pustaka, pada bab ini, penulis menyajikan tentang penelitian terdahulu, sejarah dan perkembangan hotel selain itu juga ada teori-teori tentang karakteristik bangunan Indis, perubahan, organisasi ruang, tata ruang Laweyan, makna rumah Jawa, Elemen Pembentuk Ruang dan Estetis.

Bab tiga data lapangan, pada bab ini, penulis menyajikan gambaran umum kawasan penelitian seperti lokasi, sejarah dan perkembangan *Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant*, sejarah kawasan Laweyan serta data lapangan yang ada meliputi denah & *layout Roemahkoe Heritage Hotel & Restaurant* serta wawancara.

Bab empat analisis, pada bab ini, merupakan paparan analisa penelitian dengan membandingkan data objek studi yang sudah didapat pada bab tiga dengan teori-teori yang diperoleh dari referensi bab dua dan memberikan suatu penilaian baik deskripsi maupun tabel, dengan sistem pembahasan yang telah ditentukan oleh penulis.

Bab lima penutup, pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis serta saran.